

BAB IV

KESIMPULAN

Telah kita ketahui semua bahwa dengan majunya alat-alat komunikasi, transportasi pada dunia modern ini, telah memberikan kesempatan kita untuk berakraban dengan sejarah dan kebudayaan dari tiap-tiap negara didunia. Maka dengan demikian masuknya kebudayaan sesuatu bangsa kenegara lain sudah sedemikian eratnya, begitu pula seperti yang telah penulis uraikan diatas, dimana dalam bidang seni lukis kita telah mengetahui: Bagaimana seniman-seniman barat memperkaya perkembangan seni lukis dengan memasukkan kebudayaan timur ataupun seni-seni primitif sebagai sumber inspirasinya dalam mencipta. Kita telah tahu bagaimana seniman-seniman timur yang telah mempunyai kebudayaan yang bersifat tradisi dan religius itu terpengaruh pula oleh kebudayaan modern barat yang sebelumnya telah pula terpengaruh pada kebudayaan timur.

Kita telah tahu pula bahwa pusat-pusat kesenian adalah media baik untuk saling pengaruh antara individu dalam membentuk kepribadiannya demikian pula kemajuan dalam bidang teknologi sekarang ini menjadi faktor yang penting dalam terjadinya peristiwa-peristiwa itu, yang membuat kita merase dekat antara satu dengan yang lain untuk menuju pada aspirasi kebudayaan yang universal. Oleh karena itu disamping kita menjadi warga negara Indonesia sekaligus

menjadi warga dunia. Jadi jelaslah bahwa seni lukis kita dewasa ini menuju pada posisi dunia lukis internasional, dimana kita jumpai persamaan tantangan yang sama entah dimana seni itu berada. Dan jelas pulalah bahwa adanya saling pengaruh kebudayaan internasional di bidang seni-lukis, yang sudah tak bisa ditahan-tahan lagi.



BIBLIOGRAFI

- Arnason, H.H., History of Modern Art: Painting, Sculpture, Harry N Abrams Inc., New York.
- Canaday, John, Mainstreams of Modern Art, Simon and Schuster, New York, 1962.
- Fadjar Sidik, Kritik Seni, Bahan Kuliah, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia ASRI Yogyakarta.
- Haftmann, Wernner, Painting in the Twentieth Century, F.A. Praeger, Inc., New York, 1957.
- Holt, Claire, Art in Indonesia Continuites and Change, Cornell University, New York, 1967.
- Myers, Bernard, Art in the World to day, Double day Pictorial Library of the Art, Man's Creative Imagination, Double day & Company, Inc., Garden City, New York, 1965.
- New Meyer, Sarah, Enjoying Modern Art, Mentor Book, New York, 1957.
- Peter C. Swann, The Art of Japan.
- Read, Herbert, A Concise History of Modern Painting, F.A. Praeger, New York, Washington, 1964.
- Soedarso Sp. M.A., Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern, Jilid II, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia ASRI Yogyakarta, 1970.
- Stehhen Klaidmann (Horison), 1973.
- Sudarmaji, Drs., Benturan Fine Art Modern Barat kepada Efeknya di STSRI ASRI, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia ASRI, Yogyakarta, 1972.
- Sudarmadji, Drs., Dasar-dasar Kritik Seni, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia ASRI Yogyakarta, 1973.
- Sulardjo Pontjosutiro, Drs., Azas-azas Anthropologi I, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, 1967.

MAJALAH:

Basis; Budaya; Horison; Sani.